

Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pendampingan Keluarga Di Desa Lubuk Pusaka Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara

Rayana Iswani^{*1}, Myrna Lestari², Aida Fitriani³, Fatiyani⁴, Yenni Fitri Wahyuni⁵, Elvieta⁶

^{1,2}. Poltekkes Kemenkes Aceh

³Program Studi D3 Kebidanan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh

*email rayanaiswani48@gmail.com^{*1}, myrnalestari.abubakar@gmail.com², aida.fitriani@poltekkesaceh.ac.id³, fatiyani3105@gmail.com⁴, yeyenogem12@gmail.com⁵, elvietasst@yahoo.com⁶

Abstract

Cancer incidence and mortality globally 8.2 million estimated deaths from cancer. The most common cause of death. The role of the family in providing support to patients. If not, it is difficult to realize it. Despair from patients is very likely to occur during treatment such as chemotherapy. The purpose of this service is to increase public awareness, especially women, about early detection of breast cancer about cancer treatment options. The theme is that patients have a perception of healing in each type of treatment and their high hopes for recovery. The implementation of this community service activity which was carried out on January 13, 2025 was successful and the message was conveyed. Based on the description above and the impact of cancer affects the health condition of patients, both physically, emotionally and even the lives of sufferers. The financial impact on sufferers, families, communities, health systems, and even the government in dealing with and financing treatment, so that proper care and early detection efforts are important. The role and support of the family are important factors in helping with care, improving health status and supporting early detection efforts.

Keywords: Early Detection of Breast Cancer

Abstrak

Insiden kanker dan mortalitas secara global 8,2 juta diperkirakan kematian akibat kanker. Penyebab paling umum kematian. Peran keluarga dalam memberikan dukungan ke pasien. Jika tidak maka sulit untuk bisa mewujudkannya. Keputusan dari pasien sangat mungkin saja terjadi selama masa menjalani pengobatan seperti kemoterapi. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya wanita tentang deteksi dini kanker payudara tentang pilihan pengobatan kanker didapatkan tema tentang bahwa pasien memiliki Persepsi kesembuhan pada setiap jenis pengobatan dan Tingginya harapan mereka untuk sembuh mem buat Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan tanggal 13 Januari 2025 berhasil dan pesan tersampaikan Berdasarkan uraian diatas serta dampak kangker mempengaruhi kondisi kesehatan pasien baik fisik, emosi bahkan nyawa penderita. Dampak finansial pada penderita, keluarga, komunitas, sistem kesehatan, bahkan pemerintah dalam penanggulangan dan pembiayaan pengobatan, sehingga perawatan yang benar dan upaya deteksi dini menjadi hal penting. Peran dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membantu perawatan, peningkatan status kesehatan dan mendukung upaya upaya deteksi dini

Kata kunci: Deteksi Dini Kanker Payudara

1. PENDAHULUAN

Kanker merupakan istilah yang digunakan pada gangguan pertumbuhan selular yang mengalami kegagalan mengontrol proliferasi maupun maturasi sel¹. Jumlah penderita kanker terus bertambah secara global, kasus ini berdampak terhadap tekanan fisik, emosi dan finansial yang luar biasa pada individu, keluarga, komunitas dan sistem kesehatan, maupun negara dan akan menjadi beban berat bagi negara yang berpenghasilan rendah atau menengah^{2,3}. Sebagian besar pasien kanker secara global tidak terdiagnosis dan kualitas perawatan yang tidak tepat waktu.

Insiden kanker dan mortalitas secara global berdasarkan hasil dari Globacan menunjukkan bahwa pada 2012 diperkirakan 14,1 juta kasus baru kanker didiagnosis di seluruh dunia. (tidak termasuk kanker kulit) dan 8,2 juta dan diperkirakan kematian akibat kanker. Penyebab paling umum kematian

akibat kanker pada ada wanita lima kejadian kanker yang umum adalah payudara (25,2% dari total), selain kolorektum (9,2%), paru-paru (8,7%), serviks (7,9%), dan perut (4,8%)³. kejadian kanker payudara (11,9%) di Indonesia, yaitu nomor dua setelah kanker paru-paru (13,0% dari total). Perkiraan insiden berdasarkan usia dan tingkat kematian di seluruh dunia pria dan wanita pada tahun 2012 kanker paru-paru yang tertinggi angka kejadian dan kematian masing-masing (34,2 dan 30,0 per 100.000).² WHO 2018 pada pada wanita, kanker payudara memiliki insiden yang jauh lebih tinggi tingkat (43,3 per 100.000) dari kanker lainnya, disusul dengan kanker kolorektum (14,3 per 100.000), dan kemudian kanker serviks (14,0), paru-paru (13,6), korpus korpus uteri (8,2), dan perut (7,5).

Namun, kanker payudara memiliki relative tingkat kematian yang rendah, meskipun demikian ia memiliki kematian tertinggi tingkat kanker pada wanita (12,9 per 100,0 Menurut hasil Riskesdas 2013 prevalensi kanker di Indonesia rata-rata 1,4% per mil, dan Jambi berada pada angka 1,5% Per mil yang di dominasi mulai usia dewasa sampai dewasa ahir (> 35 tahun) sampai dengan usia lanjut (>75 tahun > 5,0 %) jika di jumlahkan mencapai 17,7 % tertinggi pada karakteristik indeks kepemilikan tergolong menengah ke bawah (27,2%)⁵. Tahun 2018 Indonesia prevalensi kanker per mil meningkat menjadi (1,7% per mil), jambi pada angka (1,32 %) dari total 1.017.290 penduduk⁶. Kanker pada tahun 2018 adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia, terhitung sekitar 9,6 juta kematian. Kanker payudara terdapat (2,09 juta kasus),

Penyebab paling umum kematian akibat kanker adalah kanker: Paru-paru (1,76 juta kematian) Kolorektal (862.000 kematian) Perut (783.000 kematian) Hati (782.000 kematian) Payudara (627.000 kematian)². Komitmen Menteri Kesehatan mengimbau para petugas kesehatan, masyarakat, dan para pemangku kebijakan memberikan perhatian yang fokus pada: 1. Peningkatan upaya promotif dan preventif tentang kanker; 2. Pengembangan upaya deteksi dini kanker guna menurunkan angka kematian akibat kanker; 3. Pengobatan kanker sesuai standar, serta pengawasan dan evaluasi tentang efektifitas pengobatan alternative; 4. Peningkatan kualitas hidup pasien kanker melalui upaya paliatif yang efektif; 5. Pentingnya semua elemen masyarakat mendukung upaya pengendalian kanker secara komprehensif dan berkesinambungan⁶. Kelima komponen tersebut akan dapat terlaksana jika adanya keterlibayan

Peran keluarga dalam memberikan dukungan ke pasien. Jika tidak maka sulit untuk bisa mewujudkannya. Keputusan dari pasien sangat mungkin saja terjadi selama masa menjalani pengobatan seperti kemoterapi. Menurut Rahayuwati dkk, melakukan penelitian pada 2017 menggunakan studi kasus tentang pilihan pengobatan kanker didapatkan tema tentang bahwa pasien memiliki Persepsi kesembuhan pada setiap jenis pengobatan; dan Tingginya harapan mereka untuk sembuh⁷. Kondisi kanker dapat diidentifikasi sejak dini untuk memaksimalkan pengobatan bahkan sembuh, seperti pada Penelitian yang dilakukan oleh wahidin 2014, terkait program deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim di 34 provinsi di Indonesia, hasil skrining berkisar (2,45%), terdeteksi IVA positif (4,94%), suspek kanker leher rahim (1,2 per 1.000 orang), tumor payudara sebanyak 2.368 orang (2,6 per 1.000 orang)⁸. Data dari RSUD Raden mattaheer Jambi 2018 terdapat 67 kasus kanker payudara Jumlah total frekwensi kemoterapi 241 kali dengan rentang antara 8-26 kali dalam setahun, 2019 data Januari-Juni 32 kasus dengan total frekwensi Kemoterapi 89 kali.

Berdasarkan uraian diatas serta dampak kanker mempengaruhi kondisi kesehatan pasien baik fisik, emosi bahkan nyawa penderita. Dampak finansial pada penderita, keluarga, komunitas, sistem kesehatan, bahkan pemerintah dalam penanggulangan dan pembiayaan pengobatan, sehingga perawatan yang benar dan upaya deteksi dini menjadi hal penting. Peran dan dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam membantu perawatan, peningkatan status kesehatan dan mendukung upaya upaya deteksi dini

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan Edukasi atau penyuluhan berupa Deteksi Dini Kanker Payudara . Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari. Tidak dilakukan penilaian terhadap pengetahuan guru-guru dan siswa siswi sebelum dan setelah dilakukan edukasi. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Deteksi dini kanker payudara

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lubok Pusaka Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara. Khalayak yang hadir pada kegiatan pengabmas ini adalah Remaja yang berjumlah 27 orang.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dengan mengumpulkan peserta disebuah balai di Desa dengan memberikan edukasi tentang Deteksi dini kanker Payudara. Dalam memberikan edukasi, dalam hal ini masyarakat sagata antusias, sehingga Tim Pengabmas memberikan materi dn praktik langsung cara mendeteksi kanker Payudara.

PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 di di Desa Lubok Pusaka Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara dengan memberikan edukasi tentang Deteksi dini kanker Payudara seluruh peserta memahami apa yang sudah disampaikan mengenai Deteksi dini kanker Payudara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan Edukasi atau penyuluhan berupa Deteksi Dini Kanker Payudara . Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari. Tidak dilakukan penilaian terhadap pengetahuan masyarakat dan setelah dilakukan edukasi. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang Deteksi dini kanker payudara

Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat





dan akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama 1 hari di Di Desa Lubuk dengan baik dengan kehadiran seluruh khalayak sasaran

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh Bapak*
- 2. Kepala Desa Lubuk Pusaka Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara.*
- 3. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh.*
- 4. Ka Prodi Kebidanan Aceh Utara beserta beserta jajaran*
- 5. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam kegiatan ini*

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. In *Umsida Press*. <https://eprints.triatmamulya.ac.id>

Dinas Kesehatan aceh. (2023). *e-profil dinas kesehatan aceh ; Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas*. 1–23.

- Gusti, N. W., Annisa, I., Nanda, P. Wira, Umami, D. A., Pratiwi, A., & Nurmupida Abbas. (2024). *buku ajar asuhan kebidanan (achmad Wahdi (ed.)). dewa*.
- Ibrahim, T., & Ridwan, D. (2022). Determinan Penyebab Kematian Ibu dan Neonatal di Indonesia. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(938), 43–48.
- Kemkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kementerian Kesehatan RI*, 70(3), 156–157.
- Mardiani Elsi, M. K. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Pemberian Jus Nenas Dan Madu Untuk Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2, 92–99. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.813>
- Nova, S. nova, & Zagoto, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Psikologis Pada Masa Nifas Di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. *Al-Novembriany, Y. E. (2022). Implementasi Kebijakan Nasional Kunjungan Masa Nifas Pada Praktik Mandiri Bidan Hj. Norhidayati Banjarmasin. Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(2), 121–126. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i2.296>
- Purba, N. H., Mastikana, I., Purba, D., Oktavia, L. D., Kebidanan, P., Bros, A., Kebidanan, P. D., & Pangkapinang, K. (2023). Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Fisiologis Masa Nifas. *Jurnal Sains Kesehatan*, 30(1), 26–31.
- Restyani, Irkhamna ; Isyti'aroh ; Widyastuti, W. (2021). Penerapan Senam Nifas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri: Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, 2015*, 604–607.
- Rianti, E., Elina, M., Mugiati, M., & Fratidhina, Y. (2019). *Booklet senam nifas Otaria dan pendampingan caregiver untuk ibu postpartum*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Silfi, S., Sriwenda, D., Widiawati, I., & Purwaningsih, D. (2021). Efektivitas Senam Nifas Terhadap Involusi Rahim. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 399–404. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i2.738>
- Sulaeman, R., Lina, P., Mas'adah, M., & Purnamawati, D. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Postpartum Primipara. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(1), 10. <https://doi.org/10.32807/jkp.v13i1.193>
- Sulistiyawati, H., Hanum, Z., Meikawati, P. R., Rosdianto, N. O., Muayah, & Aprianti, E. (2023). *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid I*.
- Susanti, D., & Parengkuan, E. (2021). Pemberian KIE Dengan Pengetahuan Ibu Nifas Mengenai Infeksi Masa Nifas Di Dusun Kelapa Dua. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 2(4), 235–237. <https://doi.org/10.33992/ms.v2i4.1371>
- Utari, M. D., & Desvira, N. (2021). Efektivitas Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Rumah Sakit PMC. *Menara Ilmu*, 15(2), 60–66.
- WHO. (2023). Trends in maternal mortality 2000 to 2020: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division. In *WHO, Geneva*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240068759>
- Wijaya, W., Limbong, T. O., & Yulianti, D. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. In *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya (Nomor 1)*.